ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan implementasi program vokasional di Sarana Asimilasi dan Edukasi Lapas Kelas I Malang (SAE L'SIMA) serta dampaknya terhadap perubahan pola pikir dan kesiapan mental Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dalam pencegahan residivisme. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan Kepala Seksi Bimbingan Kerja, petugas pemasyarakatan, instruktur, dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), serta studi dokumentasi. Pelaksanaan program vokasional berlangsung terstruktur melalui seleksi, pelatihan, penempatan kerja, dan penilaian dengan menggunakan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN). Dampaknya meliputi perubahan pola pikir menuju orientasi masa depan, peningkatan percaya diri dan tanggung jawab sosial, serta berkurangnya kecemasan reintegrasi sosial, sehingga efektif mencegah residivisme sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.

Kata Kunci: Pemasyarakatan, Asimilasi, Program Vokasional, Residivisme